

PANDUAN

REKOGNISI (PENGAKUAN) PRESTASI KEGIATAN MAHASISWA



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PANDUAN

PANDUAN REKOGNISI (PENGAKUAN) PRESTASI KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Tim Penyusun:

Prof. Dr. Elya Nusantari, M. Pd.
Dr. Wiwy Triyanti Pulukadang, M.Pd
Abdulrahim Maruwae, SE., M.Pd
ZC. Fachrussyah, S.St.Pi., M.Si
Jafar Lantowa, S.Pd.,MA
Dr. Rustam I. Husain, S.Ag., M.Pd
Mutia Cherawaty Thalib, SH.,MH
Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd.,M.Pd
Sainudin Latore, S.Pd.,M.Si
Tajuddin Abdilah, S.Kom., M.Cs
Faizal Kasim, S.IK.,M.Si
Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt., M.Agr
Dr. Rio Monoarfa, SE.Ak., M.Si., CA
dr. Ivan Virnanda Amu, M.Kes., Sp.PD
Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd.,M.Pd

Kontributor:

Dr. Muhamad Yusuf S.Pd M.Pd
Dr. Nurfaika S.Si M.Sc
Muh Kasim S.T M.T
Lia Amalia S.KM M.KES

Penelaah :

Dr. Harto Malik M.Hum
Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
Prof. Dr. Novri Y. Kandowangko, M.P
Prof. Karmila Machmud, S.Pd., MA., Ph.D
Prof. Dr. Ansar, S.Pd., M.Si.
Dr. Sardi Salim, M.Pd
Drs. Sumarno Ismail, M.Pd.

Hak Cipta ©2022 oleh Elya Nusantari, dkk Hak Cipta dilindungi Undang Undang Cetakan pertama.

Diterbitkan oleh LP3M, 2022

Jln. Soedirman No. 06 Kota Gorontalo 96128 ISBN:

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta Pasal 12.

Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan peundang-undangan yang berlaku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wab.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT patut kiranya kami panjatkan, karena atas anugerah dan rahmat-Nya penyusunan Panduan Rekognisi Prestasi Kegiatan Mahasiswa dapat terselesaikan. Panduan ini disusun untuk menjadi panduan bagi mahasiswa, pimpinan kemahasiswaan, dosen pendamping/pembimbing kegiatan kemahasiswaan, ketua program studi, pimpinan fakultas bidang akademik maupun kemahasiswaan serta LP3M di dalam memberikan penghargaan terhadap kegiatan kemahasiswaan, dan usaha memperpendek masa studi yang tidak bertentangan dengan target filosofis dari dua kepentingan penanaman *hard-skills* dan *soft-skills* mahasiswa.

Kami menyadari bahwa untuk mencapai kesempurnaan perlu masukan dari berbagai pihak, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan. Semoga panduan ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif berorganisasi dan berkiprah dalam pengembangan kreatifitas ilmiah baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional.

Gorontalo, April 2022
Ketua LP3M

Prof Dr. Ansar Made, M.Pd

Sambutan Rektor

Universitas Negeri Gorontalo sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing secara sistematis dan terencana menyiapkan manusia manusia unggul yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif sesuai amanat Kurikulum Perguruan Tinggi KKNi yang diatur dalam Permendikbud no 3 Tahun 2020. Sesuai pasal 14 Undang undang nomor 12/12 tentang Pendidikan Tinggi, proses pendidikan dilakukan melalui kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.

Kegiatan kurikuler dilakukan untuk menyiapkan perkuliahan yang akan menempa mahasiswa menguasai bidang keahliannya. Selain itu mahasiswa bisa mengikuti bentuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dirancang menguasai keterampilan 6 C (Critical thinking, creativity, Communication, collaboration, computational skills dan compassion). Demikian pula dengan kegiatan kemahasiswaan melalui (ko dan ekstra kurikuler), berperan penting untuk menanamkan soft skills sebagai bekal kepada mahasiswa untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Dunia kerja dunia industri saat ini dalam merekrut tenaga kerja memberikan bobot tinggi pada soft skills ini. Terutama pada soft skills problem solving, communication skills, team work and collaboration skill, creativity, integrity dan soft skills lainnya.

Kegiatan mahasiswa dalam bidang ko dan ekstra kurikuler saat ini sangat sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan lulusan agar dapat diterima di dunia kerja dunia yang memberikan bobot tinggi pada soft skills ini. Terutama pada soft skills problem solving, communication skills, team work and collaboration skill, creativity, integrity dan soft skills lainnya. Oleh sebab itu kegiatan kemahasiswaan saat ini penting direkognisi sebagai kegiatan kurikuler yang akan berkontribusi dalam mempercepat masa studi mahasiswa.

Oleh karena itu panduan ini dibuat sebagai panduan rekognisi (pengakuan) prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan baik berupa lomba-lomba di tingkat regional, nasional maupun internasional. Rekognisi juga diberikan ketika mahasiswa mengikuti bentuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 20 sks di kementerian pendidikan maupun prestasi lainnya di luar kementerian Pendidikan.

Diharapkan dengan panduan rekognisi prestasi mahasiswa maka lulusan UNG yang memiliki prestasi baik di bidang ko dan ekstra kurikuler dapat direkognisi dengan kegiatan kurikuler yang bertujuan mempercepat masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini tentunya juga diharapkan dapat meningkatkan pemeringkatan prestasi mahasiswa UNG di tingkat nasional. Terima kasih saya sampaikan kepada tim penyusun Panduan Rekognisi yang telah bekerja keras menyelesaikan panduan ini. Semoga Panduan ini dapat menjadi panduan bagi prodi dalam melakukan rekognisi prestasi mahasiswa dan dapat memberikan semangat bagi para mahasiswa yang berprestasi di bidang ko dan ekstra kurikuler menunjang prestasi mereka dalam

bidang kurikuler.

Terima kasih saya sampaikan kepada tim penyusun Panduan Rekognisi yang telah bekerja keras menyelesaikan panduan ini. Semoga Panduan ini dapat menjadi panduan bagi prodi dalam melakukan rekognisi prestasi mahasiswa dan dapat memberikan semangat bagi para mahasiswa yang berprestasi di bidang ko dan ekstra kurikuler menunjang prestasi mereka dalam bidang kurikuler.

Rektor

Dr. Ir. Edwart Wolok ST MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Sambutan Rektor.....	i
Daftar Isi	i

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional	i
B. Dasar Hukum.....	i
C. Tujuan	i
D. Prinsip	i
E. Ruang Lingkup	i

BAB II PRINSIP-PRINSIP REKOGNISI

A. Prinsip Apresiasi dan Motivasi	4
B. Prinsip Relevansi dan Syarat Pembiayaan	4
C. Prinsip Keadilan dan Transparansi.....	4

BAB III STANDAR REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA

A. Pengertian.....	5
B. Macam-macam Rekognisi.....	5
1. Rekognisi Langsung	5
2. Rekognisi Tidak Langsung.....	8

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN REKOGNISI

A. Pelaksana Teknis.....	11
B. Ketentuan Umum	11
C. Prosedur Pendaftaran	11
D. Prosedur Penjaminan Mutu.....	12

BAB V PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Pendidikan merupakan proses budaya yang sangat penting dalam tata kehidupan masyarakat suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen dalam sistem pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat strategis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan amanat sistem pendidikan nasional tersebut, berkembangnya potensi mahasiswa dalam suatu masyarakat perguruan tinggi merupakan keniscayaan. Perguruan tinggi berkewajiban dan bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas yang dapat memberikan peluang dan mendorong untuk tumbuh dan berkembangnya berbagai potensi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai bagian dari pelaksana sistem pendidikan nasional berkomitmen untuk mengembangkan berbagai potensi mahasiswa sesuai dengan cita-cita luhur para *Founding Fathers*. Salah satu pokok pikiran dalam visi, misi dan tujuan UNG adalah menghasilkan lulusan yang unggul berdaya saing di kawasan Asia Tenggara.

Secara operasional pengembangan mahasiswa UNG ditekankan pada dua bidang pengembangan, yaitu: *hard skills* dan *soft skills*. Pengembangan *hard skills* dan *soft skills* dilaksanakan secara sinergis, simultan, terintegrasi dan berkelanjutan.

Pengembangan *hard skills* dilakukan secara umum dengan meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler yang lebih bersifat akademis.

Pengembangan *hard skills* ini dimaksudkan untuk mengembangkan kapasitas mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya yang diharapkan berkontribusi pada profesi mahasiswa setelah lulus dan memasuki dunia profesinya. Sementara itu, pengembangan *soft skills* dilakukan utamanya melalui kegiatan penalaran, pengembangan bakat, minat dan kegemaran serta pengembangan kepedulian sosial kemasyarakatan. Pengembangan *soft skills* ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat ekstra kurikuler dan non akademis. Pengembangan *soft skills* ini dimaksudkan untuk mengembangkan atribut-atribut *soft skills* mahasiswa yang sangat penting diperlukan untuk mendukung kapasitas profesionalnya di kemudian hari.

Pada kenyataannya syarat mengasah perolehan *soft skills* mahasiswa merupakan target utama, ada sebagian yang juga menghasilkan hasil samping yang sepadan dengan target capaian kegiatan akademik dalam pengembangan *hard skills*. Sebagai contoh usaha mengasah kemampuan kepemimpinan, kemampuan kerjasama dalam tim, dapat dilakukan melalui momentum pengabdian kepada masyarakat. Padahal pengabdian pada masyarakat menjadi bagian dari target perolehan *hard skills* dalam kurikulum pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2014 mengisyaratkan pentingnya tercapainya target *hard skills* dan *soft skills* dalam proses pendidikan di perguruan tinggi di tambah lagi dengan perlunya pepadatan waktu studi yang semula lama studi terpakai paling lama 14 semester menjadi 10 semester.

Panduan Operasional Rekognisi Kegiatan Mahasiswa ini merupakan perangkat yang diperlukan untuk implementasi kebijakan pengembangan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa, untuk memenuhi target capaian keduanya dengan waktu studi relatif pendek. Panduan ini dirancang untuk memberikan panduan pelaksanaan Rekognisi dan menjamin mutu pelaksanaan Rekognisi kegiatan mahasiswa di lingkungan UNG, yang efektif, efisien dan berkeadilan.

B. Dasar Hukum

Rekognisi kegiatan mahasiswa di lingkungan UNG merupakan kebijakan institusi yang didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012, tentang KKNI.
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Panduan Umum pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan transmigrasi Nomor 18 tahun 2019, tentang Panduan Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2020.
12. Peraturan Rektor UNG No 720/UN47/HK.02/2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Gorontalo.
13. Peraturan Rektor UNG No 2 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Gorontalo.
14. Keputusan Rektor UNG No 903/UN47/HK.02/2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus merdeka Universitas Negeri Gorontalo.

C. Tujuan

Program Rekognisi ini bertujuan memberikan penghargaan terhadap aktivis kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang relevan.

D. Manfaat

Program Rekognisi ini bermanfaat :

1. Membantu mahasiswa mempercepat masa studi;
2. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan penalaran, bakat, minat dan kegemaran, kewirausahaan, serta kepedulian sosial kemasyarakatan;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam keorganisasian, kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi;
4. Memperkuat pengasahan kepada mahasiswa untuk membentuk karakter, sikap mental, dan *soft skills* dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing;
5. Memonitor aktivitas dan mendokumentasikan bukti-bukti otentik tentang aktivitas dan prestasi mahasiswa bagi yang berkepentingan ketika mengisi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
6. Membantu mahasiswa mempertinggi daya saing memasuki dunia kerja.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rekognisi kegiatan mahasiswa meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Rekognisi Langsung

Rekognisi kegiatan mahasiswa dengan kegiatan kurikuler/mata kuliah atau kegiatan akademik yang relevan.

2. Rekognisi Tidak Langsung

Rekognisi kegiatan mahasiswa dengan kegiatan kurikuler/mata khusus pada matakuliah KKN sebesar 4 sks melalui sistem kredit poin.

BAB II PRINSIP-PRINSIP REKOGNISI

Rekognisi kegiatan mahasiswa di lingkungan UNG ini dirancang dengan prinsip-prinsip yang dibangun atas dasar keyakinan dan pengalaman yang kuat. **Prinsip ini** merupakan suatu pernyataan fundamental yang dijadikan sebagai panduan untuk berpikir atau bertindak. Prinsip ini disusun untuk menjadikan panduan bagi semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Rekognisi. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam Rekognisi ini adalah sebagai berikut:

A. Prinsip Apresiasi dan Motivasi

Rekognisi ini merupakan apresiasi institusi terhadap mahasiswa yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi dirinya melalui serangkaian kegiatan ekstrakurikuler selama proses pendidikan di UNG melalui pengakuan untuk menggantikan kegiatan kurikuler. Rekognisi ini juga dirancang untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensinya melalui berbagai aktivitas kemahasiswaan dan menunjukkan prestasinya sesuai dengan kreativitas ilmiah, bakat, minat, kegemaran, kewirausahaan, dan kepedulian sosialnya.

B. Prinsip Relevansi dan Syarat Pembiayaan

Rekognisi ini semata-mata untuk mengakui kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan kurikuler yang memiliki filosofi relevan dan telah memenuhi perolehan target kurikuler yang ditetapkan. Program Rekognisi pada dasarnya adalah pelaksanaan model baru yang memerlukan pembiayaan. Oleh karenanya, meskipun Rekognisi dapat menggugurkan kewajiban pelaksanaan kegiatan kurikuler yang disyaratkan dengan pembiayaan di luar SPP, mahasiswa masih tetap harus membiayai model Rekognisi tersebut.

C. Prinsip Keadilan dan Transparansi

Program Rekognisi ini dapat diakses oleh semua mahasiswa UNG, dilaksanakan dengan tetap berorientasi terhadap nilai-nilai universal yang terkait dengan etika akademik dan kemahasiswaan. Pelaksanaan program Rekognisi harus dapat dimonitor oleh semua *stakeholder* secara transparan dengan azas kepatutan dengan prinsip akuntabel.

BAB III STANDAR REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA

A. Pengertian

1. Program Rekognisi adalah program pemberian penghargaan terhadap aktivitas kemahasiswaan dengan cara memberikan pengakuan sebagai pengganti atas pelaksanaan kegiatan Kurikuler yang capaian kompetensinya dapat dipenuhi dengan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Rekognisi Langsung adalah Rekognisi yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengkonversi satu jenis kegiatan kemahasiswaan dengan satu mata kuliah atau satu kegiatan akademik tertentu.
3. Rekognisi Tidak Langsung adalah Rekognisi yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara mengkonversikan beberapa kegiatan kemahasiswaan yang terkait dan relevan dengan kegiatan akademik khusus pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebesar 4 sks.

B. Macam-macam Rekognisi

1. Rekognisi Langsung

Rekognisi langsung diberikan kepada mahasiswa yang telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan akademik yang direkognisi	Ketentuan	Bukti Fisik
1	PKM Bidang Penelitian (PKM-P) didanai Dikti	Opsi 1. MBKM penelitian 20 SKS Opsi 2 MBKM Penelitian 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainya yang di sesuaikan dengan Topik Penelitian.	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran selama 4-6 bulan yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none">• Jurnal Kegiatan• Laporan PKMP• Jurnal• Buku

2	PKM Bidang Kewirausahaan (PKM-K) didanai Dikti	<p>Opsi 1. MBKM Kewirausahaan 20 SKS</p> <p>Opsi 2 MBKM Kewirausahaan 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainnya</p>	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Kegiatan • Laporan PKMK • Artikel • Produk usaha
3	PKM Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) didanai Dikti	<p>Opsi 1. MBKM Pengabdian pada masyarakat 20 SKS</p> <p>Opsi 2 MBKM Pengabdian pada masyarakat 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainnya</p>	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Kegiatan • Laporan PKM Pengabdian • Jurnal • HKI
4	PKM Bidang Penerapan Iptek didanai Dikti	<p>Opsi 1. MBKM Pengabdian pada masyarakat 20 SKS</p> <p>Opsi 2 MBKM Pengabdian pada masyarakat 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainnya</p>	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Kegiatan • Laporan PKM • Jurnal • HKI
5	PKM Bidang Karsa Cipta (PKM-KC) didanai Dikti	<p>Opsi 1. MBKM Penelitian 20 SKS</p> <p>Opsi 2 MBKM Penelitian 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainnya</p>	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Kegiatan • Laporan PKMKC • Jurnal • Buku • Product
6	Program Mahasiswa Wirausaha, KBMI dan atau ASMI didanai Dikti	<p>Opsi 1. MBKM Kewirausahaan 20 SKS</p> <p>Opsi 2 MBKM Kewirausahaan 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainnya</p>	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Kegiatan • Laporan PMW • Artikel • Produk usaha • Galery Wirausaha

7	Program Hibah Bina Desa (PHBD) didanai Dikti	<p>Opsi 1. MBKM Pengabdian pada masyarakat 20 SKS</p> <p>Opsi 2 MBKM Pengabdian pada masyarakat 10 SKS + 10 SKS dari Kegiatan MBKM lainnya</p>	Melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang setara dengan 20 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Kegiatan • Laporan PH2D • Artikel
8	Menjadi ketua tim PKM (PKM-P, PKMT, PKM-KC) yang juara PIMNAS. Juara yang dimaksud adalah peraih Emas pada kategori presentasi dan poster	Diseminasi hasil PKM sebagai Seminar hasil dan Ujian Skripsi dengan nilai minimal A-	<p>Mahasiswa melakukan diseminasi hasil PKM dan diujikan oleh tim yang ditunjuk oleh Program Studi yang terdiri dari unsur :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen Pembimbing Progam - Dosen Ahli terkait bidang keilmuan Kegiatan - Unsur Program Studi - Unsur LP3M 	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan PIMNAS • Artikel PIMNAS • Sertifikat • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan
9	Menjadi pemakalah hasil penelitian pada seminar/konferensi/ simposium internasional dengan luaran prosiding atau jurnal internasional (main author)	<ul style="list-style-type: none"> - Desiminasi Artikel penelitian sebagai ujian Skripsi dengan nilai A- untuk <i>main author</i>, dan - 3 sks dikonversi untuk <i>co-author</i> 	Disesuiakan dengan seluruh prosodur MK Seminar Usul/Hasil dan Skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Prosiding/Jurnal Internasional Bereputasi dengan status Accepted • Setifikat Seminar (optional) • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan/ WD3 Fakultas
10	Menjadi pemakalah hasil penelitian pada seminar/konferensi/ simposium nasional dengan luaran prosiding atau jurnal nasional terakreditasi (main author)	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Hasil Penelitian dengan Nilai A untuk <i>main author</i> - 2 sks MK dikonversi untuk <i>co-author</i> 	Disesuiakan dengan seluruh prosodur MK Seminar Usul dan Hasil Penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Prosiding/Jurnal Nasional Terakreditasi dengan status Accepted • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan/ WD3 Fakultas
11	Menulis karya yang dipublikasikan pada jurnal Internasional, boleh dari hasil penelitian Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Skripsi dengan nilai A untuk <i>main author</i>, dan - 3 sks dikonversi untuk <i>co-author</i> - maksimal 4 sks bagi <i>main author</i> yang mempublikasikan Jurnal 	Disesuiakan dengan seluruh prosodur MK Seminar Usul/Hasil dan Skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Internasional minimal Q3 • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswa

		Internasional Q4 dan dibawahnya		
12	Menulis karya yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, boleh dari hasil penelitian Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Hasil Penelitian dengan Nilai A untuk <i>main author</i> - 2 sks MK dikonversi untuk <i>co-author</i> - maksimal 4 sks bagi <i>main author</i> yang mempublikasikan Jurnal Nasional Sinta 3 dan dibawahnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Ilmiah Nasional minimal Terakreditasi Sinta 2 pada saat <i>accepted</i> • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan
13	Perorangan/tim lomba karya Ilmiah memperoleh juara I, II, III, harapan I, harapan II tingkat Internasional	<ul style="list-style-type: none"> - 5 sks MK dikonversi untuk juara I - 4 sks MK dikonversi untuk juara II - 3 sks MK dikonversi untuk juara III - 2 sks MK dikonversi untuk juara harapan 1,2,dan 3 	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi , kecuali Seminar hasil dan Ujian, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari Biro Akademik Kemahasiswaan UNG • Sertifikat/bukti Juara • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan • Artikel
13	Perorangan, tim lomba karya Ilmiah memperoleh juara I, II dan III tingkat nasional	<ul style="list-style-type: none"> - 4 sks MK dikonversi untuk juara I - 3 sks MK dikonversi untuk juara II - 2 sks MK dikonversi untuk juara III 	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi , kecuali Seminar hasil dan Ujian, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari Biro Akademik Kemahasiswaan UNG • Sertifikat/bukti Juara • Rekomendasi dari Biro Akademik yang menangani Kemahasiswaan • Artikel
14	Perorangan/tim lomba karya Ilmiah memperoleh juara I, II dan III tingkat Regional	<ul style="list-style-type: none"> - 2 sks MK dikonversi untuk juara 1, 2, dan 3 tingkat regional 	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi , kecuali Seminar hasil, menggunakan bagian hasil penelitian yang tidak digunakan pada kegiatan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari Biro Akademik Kemahasiswaan UNG • Sertifikat/bukti Juara • Rekomendasi dari Biro Akademik

				yang menangani kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> • Artikel
15	Menjadi mahasiswa berprestasi (MAWAPRES) juara I, II, III tingkat nasional	Konversi 4 sks MK untuk juara 1, 2, dan 3 tingkat nasional	Mahasiswa tetap melaksanakan seluruh prosedur penyusunan skripsi, kecuali Seminar hasil dan Ujian, boleh menggunakan hasil penelitian sendiri yang digunakan lomba, dibimbing dosen dari Prodi.	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari Biro Akademik Kemahasiswaan UNG • Sertifikat/bukti Juara • Rekomendasi dari Biro Akademik yang menangani Kemahasiswaan
18	Mengikuti program inkubasi bisnis yang diselenggarakan oleh INBIS dan mendapat justifikasi setara dengan kuliah Kewirausahaan oleh INBIS	Konversi Mata Kuliah Kewirausahaan	Mahasiswa yang bersangkutan belum mengambil matakuliah kewirausahaan dan mendapat persetujuan ketua prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti persetujuan dari Prodi • Rencana Bisnis • Sertifikasi dari INBIS • Surat Ijin Usaha • Rekomendasi dari Biro yang menangani • Kemahasiswaan
19	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 6 bulan	Kegiatan MBKM Membangun Desa diequivalensi dengan 20 sks (Struktur form dan Free form dan mata kuliah baru)	Prodi menyiapkan equivalensi 20 sks dengan struktur form dan free form dan mata kuliah baru Mata kuliah baru 10 sks Struktur form dan atau free from 10 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pengumuman Resmi dari Belmawa Dikti, Bukti Loog book harian, mingguan, artikel, publikasi kegiatan, dan Laporan
20	Program Wira Desa 6 bulan	Kegiatan MBKM Membangun Desa diequivalensi dengan 20 sks (Struktur form dan Free form dan mata kuliah baru)	Prodi menyiapkan equivalensi 20 sks dengan struktur form dan free form dan mata kuliah baru Mata kuliah baru 10 sks Struktur form dan atau free from 10 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pengumuman Resmi dari Belmawa Dikti, Bukti Loog book harian, mingguan, Laporan, dan publikasi kegiatan

21	Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) KBMI ASMI 6 bulan	Kegiatan MBKM Kewirausahaan diequivalensi dengan 20 sks (Struktur form dan Free form dan mata kuliah baru)	Prodi menyiapkan equivalensi 20 sks dengan struktur form dan free form dan mata kuliah baru Mata kuliah baru 10 sks Struktur form dan atau free from 10 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pengumuman Resmi dari Belmawa Dikti, Bukti Loog book harian, mingguan, artikel dan Laporan
22	SKIM Penelitian Khusus Mahasiswa (SPEKMA) 6 bulan	Kegiatan MBKM Riset diequivalensi dengan 20 sks (Struktur form dan Free form dan mata kuliah baru)	Prodi menyiapkan equivalensi 20 sks dengan struktur form dan free form dan mata kuliah baru Mata kuliah baru 10 sks Struktur form dan atau free from 10 sks	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Penelitian • Artikel terbit di jurnal nasional terakreditasi • Presentasi di semiar nasional/Internasional
23	Kompetisi tingkat internasional sebagai juara 1, 2 dan 3 dan harapan 1, 2, 3 dan favorit	<ul style="list-style-type: none"> • Konversi 6 sks MK untuk juara 1, 2, dan 3 kompetisi tkt internasional • Konversi 4 sks MK untuk juara harapan 1, 2, 3 dan favorit kompetisi tkt internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata Kuliah yang relevan atau free form, <i>atau</i> 2. Konversi Skripsi (Skripsi yang dimaksud disesuaikan dengan program studi, dikaitkan dengan bidang keilmuan) 3. Khusus untuk konversi ke skripsi, Mahasiswa yang bersangkutan hanya melakukan pembimbingan dan penyusunan Skripsi tetapi tidak dilakukan ujian skripsi seperti pada umumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari BAKP UNG • Sertifikat/bukti Juara • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan • Surat Undangan Pelaksana • Dokumentasi kegiatan
24	Kompetisi tingkat Nasional BELMAWA/PUSPRE SNAS sebagai juara 1, 2 dan 3 dan harapan 1, 2, 3 dan favorit	Konversi 4 sks MK untuk juara 1, 2, dan 3 dan konversi 2 sks untuk harapan 1, 2, 3 dan favorit kompetisi tkt nasional	Mata Kuliah yang relevan atau free form	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari BAKP UNG • Sertifikat/bukti Juara • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan • Surat Undangan Pelaksana • Dokumentasi kegiatan
25	Kompetisi tingkat Nasional mandiri sebagai juara 1, 2 dan 3	Konversi 2 sks MK untuk juara 1, 2, dan 3		<ul style="list-style-type: none"> •

26	Pertukaran antar provinsi dan antar negara	2 minggu 2 sks 1 bulan 4 sks 2 bulan 8 sks 3 bulan 12 sks 4 bulan 16 sks 6 bulan 20 sks	Mata Kuliah yang relevan atau free form	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari UNG, Diknas Provinsi dan Kemendikbud Ristek Dikti • Bukti log kegiatan • Surat Undangan Pelaksana • Dokumentasi kegiatan • Laporan kegiatan • Sertifikat/piagam
27	Perolehan Penghargaan sebagai Duta Tingkat Provinsi dan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Konversi 2 sks untuk perolehan juara 1, 2, dan 3 tingkat Provinsi • juara 1, 2, dan 3 tingkat Nasional dikonversi 4 sks 	Mata Kuliah yang relevan atau free form	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti penugasan dari UNG, Dinas Provinsi terkait • Surat Undangan Pelaksana • Dokumentasi kegiatan • Laporan kegiatan • Sertifikat/piagam

2. Rekognisi Tidak Langsung

Rekognisi tidak langsung merupakan pengakuan terhadap beberapa peran mahasiswa di lingkungan organisasi intra kampus dalam bentuk kredit poin untuk dikonversi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebesar 4 sks. Bagi peserta kegiatan ini diwajibkan untuk membuat perencanaan dan melakukan monitoring kepada kegiatan KKN umum. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Menjadi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (Jabatan dan jenis organisasi)

Jabatan	LKM/ MPM	UKM/DPM /LGM	Himapro /BSO	Bukti Fisik (Asli)
Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	<ul style="list-style-type: none"> • SK. Pengurus • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.
Wakil Ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	20	16	12	
Sekretaris/Bendahara	15	12	9	
Koordinator (Bidang/Seksi) atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	8	6	
Anggota (Bidang/Seksi) atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	5	4	3	

b) Menjadi Panitia Kegiatan Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (Jabatan dan Skala Kegiatan)

Jabatan	Inter-nasional	Nasional	Propinsi	Daerah (Kota/Kab)	Dalam kampus	Bukti Fisik (Asli)
Penanggungjawab/Ketua Pelaksana atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	10	5	<ul style="list-style-type: none"> • SK. Panitia • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.
SC/Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	20	16	12	8	4	
Sekretaris/Bendahara	15	12	9	6	3	
Koordinator Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	8	6	4	2	
Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	5	4	3	2	1	

- c) **Mewakili Universitas Negeri Gorontalo duduk dalam Pengurus Lembaga Kemahasiswaan/ Organisasi Mahasiswa Sejenis (Jabatan dan Level organisasi)**

Jabatan	Internasional	Nasional	Propinsi	Daerah (Kota/Kab)	Bukti Fisik (Asli)
Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	30	25	20	15	<ul style="list-style-type: none"> • SK. Pengurus • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.
Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	10	
Sekretaris/Bendahara	20	15	10	8	
Ketua Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	15	10	8	6	
Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	5	4	3	

- d) **Mewakili Universitas Negeri Gorontalo duduk dalam panitia yang diselenggarakan oleh Lembaga Kemahasiswaan/Organisasi Mahasiswa Sejenis (Jabatan dan Level organisasi)**

Jabatan	Internasional	Nasional	Propinsi	Daerah (Kota/Kab)	Bukti Fisik (Asli)
Ketua umum atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	25	20	15	10	<ul style="list-style-type: none"> • SK. Panitia. • Rekomendasi dari Biro yang menangani Kemahasiswaan.
Wakil ketua atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	20	16	12	8	
Sekretaris/Bendahara	15	12	9	6	
Ketua Bidang/Seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	10	8	6	4	
Anggota Bidang/seksi atau nama lain yang setingkat dengan jabatan ini	5	4	3	2	

e) **Membuat, menulis opini/berita baik yang dimuat pada media massa (Kegiatan dan Level media masa)**

Kegiatan	Internasional	Nasional	Regional	Daerah (Kota/Kab)	Bukti Fisik (Asli)
Menulis opini dengan mencantumkan identitas sebagai mahasiswa UNG yang dimuat pada Surat kabar/Majalah	15	10	5	3	Kliping yang memuat materi, tanggal dimuat, nama media
Membuat/menulis berita seputar kampus yang baik, dimuat pada Surat kabar/TV.	15	10	5	3	

Adapun kriteria kelulusan KKN Rekognisi 4 sks ditetapkan sebagai berikut:

No	Skor Total	Nilai	Deskripsi
1	≥80	A	Sangat Baik
2	70-79	B	Baik
3	56-69	C	Cukup
4	44-55	D	Kurang
5	<44	E	Sangat Kurang

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN REKOGNISI

Program Rekognisi ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur baku yang berlaku untuk semua mahasiswa UNG. Pelaksana teknis, ketentuan umum dan prosedur pelaksanaan program Rekognisi secara rinci diatur sebagai berikut.

A. Pelaksana Teknis

Program Rekognisi sepenuhnya dikoordinasikan dan dikendalikan oleh Biro yang menangani bidang Kemahasiswaan UNG. Secara teknis operasional dilaksanakan oleh Bagian Kemahasiswaan dengan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala Biro Akademik yang menangani Kemahasiswaan
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing/Pendamping Kegiatan
4. Ketua LP3M

Masing-masing pihak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, melaksanakan program ini secara sistemik dan sinergis.

B. Ketentuan Umum

Program Rekognisi dapat diikuti semua mahasiswa UNG dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa aktif dalam semester pada saat mengikuti program ini;
2. Memprogram mata kuliah yang diusulkan untuk di Rekognisi pada awal semester;
3. Memiliki bukti fisik kegiatan yang dapat dilampirkan sesuai dengan ketentuan.
4. Mendapat rekomendasi dari Biro yang menangani bidang Kemahasiswaan

C. Prosedur Pendaftaran

Mahasiswa yang memenuhi ketentuan umum dapat melakukan pendaftaran dengan prosedur sebagai berikut:

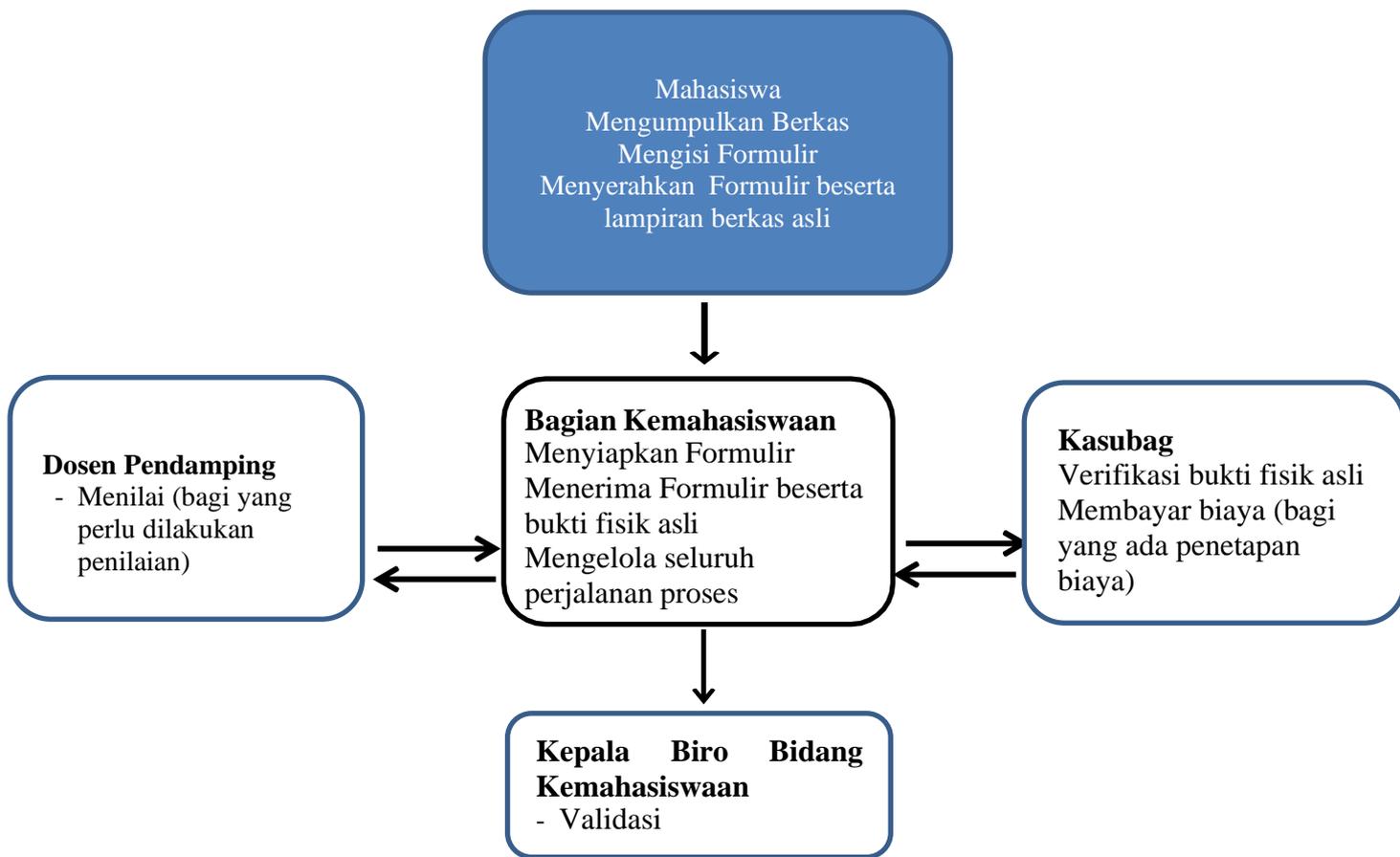
1. Mahasiswa mengambil formulir pendaftaran di Bagian Kemahasiswaan UNG;
2. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya program di Bank yang ditunjuk

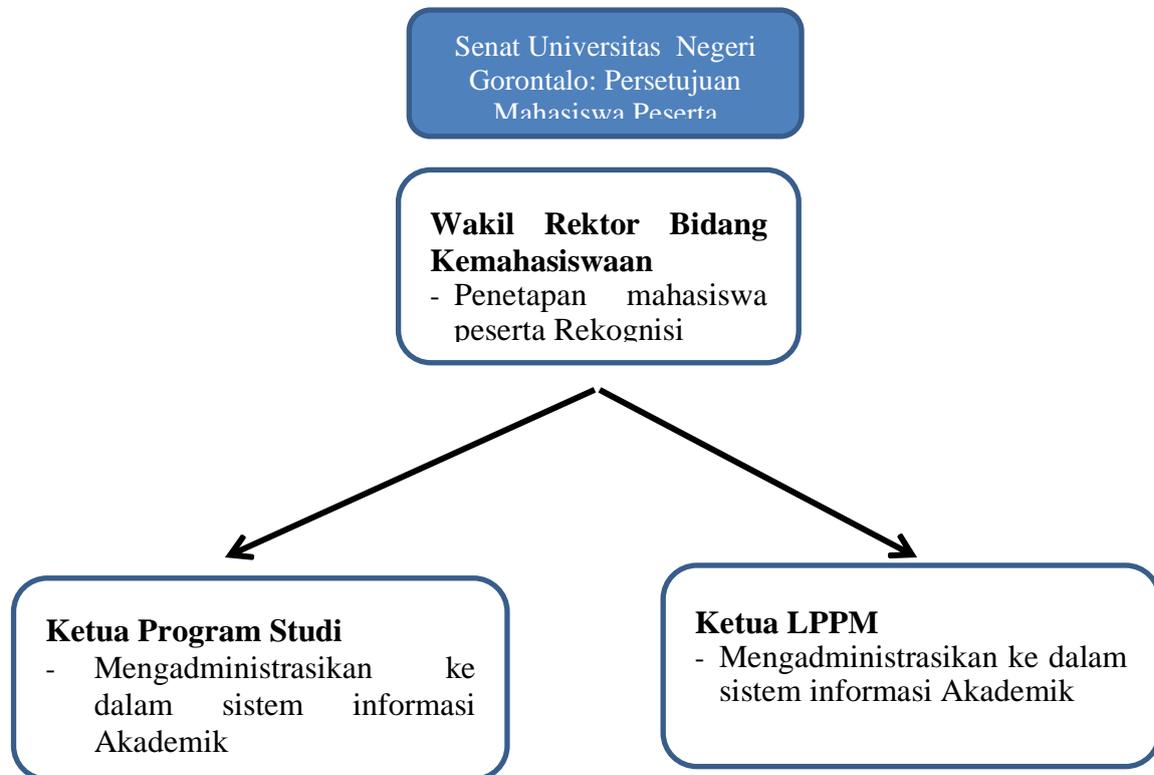
(khusus untuk Rekognisi KKN dan PKL/PPL/KKL);

3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan kembali di Bagian Kemahasiswaan dengan melampirkan bukti-bukti fisik asli yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Kepala Sub Bagian Pengembangan Ilmiah dan Pengembangan Bakat Minat melakukan verifikasi faktual terhadap bukti-bukti fisik yang dilampirkan pada formulir (di BAAK UNG)
5. Kepala Bagian Kemahasiswaan meminta nilai dari dosen pembimbing/pendamping kegiatan (bagi kegiatan yang memerlukan nilai dari dosen pembimbing/pendamping).
6. Kepala Biro yang membidangi Kemahasiswaan melakukan validasi atas verifikasi bukti fisik dan penilaian.
7. Ketua Senat Universitas menyetujui mahasiswa peserta rekognisi berdasarkan hasil validasi atas verifikasi bukti fisik dan penilaian.
8. Wakil Rektor yang membidangi Kemahasiswaan mengeluarkan surat penetapan keabsahan dan atau nilai bagi peserta Rekognisi.
9. Ketua Program Studi/kepala LPPM mengadministrasikan mahasiswa peserta Rekognisi dalam sistem administrasi akademik.

D. Prosedur Penjaminan Mutu

Program Rekognisi ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjamin mutu pelaksanaan program ini dilakukan monitoring dan evaluasi secara berjenjang oleh Tim Penjaminan Mutu baik tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas. Penjaminan mutu program ini dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan mutu yang baik dalam program ini secara keseluruhan.





-

Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pelaksanaan Rekognisi

BAB V PENUTUP

Program Rekognisi ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari amanat Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan-peraturan perundangan turunannya. Dengan dilandasi oleh semangat visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Gorontalo, program ini merupakan bentuk ijtihad institusi yang diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan untuk tumbuh dan berkembangnya potensi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bangsa dan agama.

Panduan operasional ini dirancang untuk memandu dan memberikan arahan kepada semua pihak yang terkait dengan program Rekognisi. Keberhasilan pelaksanaan program akan sangat tergantung kepada komitmen semua pihak terkait untuk menggunakan Panduan ini.

Penyusunan panduan operasional ini merupakan program inisiasi dan rintisan, yang sangat dimungkinkan terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu diperlukan kemauan baik semua pihak untuk memberikan kritik dan saran konstruktif yang diperlukan untuk penyempurnaan panduan ini lebih lanjut.